

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Kajian Pustaka	14
F. Tujuan Penelitian	15
G. Kegunaan Hasil Penelitian	16
H. Definisi Operasional	17
I. Metode Penelitian	18
J. Sistematika Pembahasan	23

BAB II KEWENANGAN BADAN INTELIJEN NEGARA DALAM MELAKUKAN PENYADAPAN DAN PENGGALIAN INFORMASI MENURUT <i>FIQH SIYASAH</i>.....	25
A. Pengertian Intelijen Dalam Islam	25
B. Landasan Kegiatan Intelijen... ..	26
C. Sejarah Kegiatan Intelijen Pada Masa Rasul.....	33
D. Hukum Kegiatan Intelijen	37
BAB III KEWENANGAN BADAN INTELIJEN NEGARA DALAM MELAKUKAN PENYADAPAN DAN PENGGALIAN INFORMASI MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 17 TAHUN 2011 TENTANG INTELIJEN NEGARA	43
A. Gambaran Umum Intelijen Negara	43
B. Badan Intelijen Negara Dalam Undang-Undang No. 17 Taguhn 2011 Tentang Intelijen Negara	46
C. Kewenangan Badan Intelijen Dalam Melakukan Penyadapan dan Penggalian Informasi	50
BAB IV ANALISIS <i>FIQH SIYĀSAH</i> TERHADAP KEWENANGAN BADAN INTELIJEN NEGARA DALAM MELAKUKAN PENYADAPAN DAN PENGGALIAN INFORMASI MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 17 Tahun 2011 TENTANG INTELIJEN NEGARA	59
A. Analisis <i>Fiqh Siyāsah</i> Terhadap Kewenangan Badan Intelijen Negara Menurut UU Nomor 17 Tahun 2011 Tentang Intelijen Negara	59
B. Analisis <i>Fiqh Siyāsah</i> terhadap Kewenangan Penyadapan Oleh Badan Intelijen Negara Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Intelijen Negara	63

BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN